



TRANSLATION OF SUARA NEWSPAPER ARTICLE

Written by: Veby Mega

Published 21 February 2014, in Hong Kong (see original story on next page)

Translated by PathFinders

Hong Kong is Urged to be Friendlier to Family Planning Access

LSM = Non-Governmental Organization

BMI = Indonesian Migrant Worker

KB = Family Planning

In relation to public facility for migrant worker

Several non-governmental organizations (NGO) urged Hong Kong government to ease access to contraceptives (family planning) for migrant workers in this city. This pressure was submitted officially through a committee on women rights of United Nations on November 2013 and also through Legislative Council of Hong Kong on February 2014.

“Based on our experience, our clients (Indonesian Migrant Worker) do not even know how pregnancy happens due to lack of information. They are more at risk of getting pregnant,” according to Luna Chan, Chief Operations Officer of PathFinders Hong Kong, Tuesday (18/2/2014).

PathFinders is one of the non-governmental organizations that urged Hong Kong government to ease access for contraceptives (family planning) and related information for migrant workers.

According to Luna, getting contraceptives in Hong Kong is easy, but that easy access can only be enjoyed by non-migrant workers.

According to Luna, this happens because government’s clinics such as Family Planning Clinics are closed on Sunday when most of migrant workers are having their holiday.

“We urged Hong Kong government to provide sex education and the use of contraceptives (for migrant workers) as well because as a woman they are entitled to have same health facilities with locals,” Luna said.

Luna explained that easy access to contraceptives and sex education will reduce the number of unplanned pregnancy and reduce the spread of sexually transmitted diseases among migrant workers in Hong Kong.

“They will be more careful or even afraid to do things that may cause pregnancy or sexual disease if they have a better understanding,” Luna said.

Starting from February 2014, PathFinders has worked together with Family Planning Clinics which are owned by the government of Hong Kong. Some sex education and contraceptives brochures have been made including information of government’s clinics which provide the service.

Terkait fasilitas publik untuk buruh migran:

HK didesak lebih ramah akses KB

■ Oleh Veby Mega

SEJUMLAH Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) mendesak Pemerintah Hong Kong untuk mempermudah akses Keluarga Berencana (KB) bagi para buruh

migran di kota ini. Desakan tersebut diajukan secara resmi melalui Komite Hak Wanita Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada November 2013 dan juga melalui Legislative Council (Legco) atau parlemen Hong Kong pada Februari

2014.

"Berdasarkan pengalaman kami, indeks-kehamilan (BMI) kami umumnya bahkan tidak mengerti bagaimana kehamilan itu bisa terjadi karena kurangnya informasi, sehingga mereka lebih risik

(hamil)," kata Luna Chan, Kepala Operasi Kacoo Pathfinders Hong Kong, Selasa, (18/2/2014).

Pathfinders adalah salah satu LSM yang turut mendesak Pemerintah Hong Kong untuk mempermudah akses mendapatkan alat kontrasepsi (KB) dan informasi sejenisnya untuk para buruh migran.

Luna menyatakan, alat KB di Hong Kong memang sudah didapatkan. Namun, kemudahan akses tersebut hanya dapat dinikmati warga non-buruh migran.

Menurut Luna, hal ini karena klinik-klinik KB pemerintah semacam Klinik Family Planning, justru tutup pada hari Minggu saat kebanyakan buruh migran libur.

"Kami mendesak Pemerintah (Hong Kong) untuk juga memberikan edukasi tentang seks dan penggunaan alat kon-

trasepsi (untuk buruh migran) karena mereka sebagai wanita berhak mendapatkan fasilitas kesehatan yang sama dengan orang lokal," kata Luna.

Menurut penjelasan Luna, kemudahan akses KB dan pendidikan seks akan menurunkan angka kehamilan tak direncanakan dan penyebaran penyakit seksual di antara para buruh migran di Hong Kong.

"Kalau mereka lebih mengerti, tentunya mereka akan lebih hati-hati atau bahkan lebih takut melakukan hal yang dapat menyebabkan kehamilan atau penyakit seksual," kata Luna.

Pathfinders mulai Februari 2014 bekerjasama dengan Klinik KB Family Planning milik Pemerintah Hong Kong, membuat beberapa brosur pendidikan seks dan alat-alat kontrasepsi beserta informasi klinik-klinik pemerintah yang menyediakan.